

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berisikan ulasan singkat mengenai aspek yang relevan dengan pembahasan serupa sebagai rujukan pada proses penulisan karya. Berikut ini beberapa rujukan karya terdahulu sebagai pendukung dalam proses penulisan.

**Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka yang menjadi acuan peneliti**

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian Sekarang
1.	Purwosiwi Pandansari, Rina Purwanti, dan Irsal Fauzi 2022	Pelatihan Kewirausahaan Bidang Fashion Pada Pelajar SMK Bhakti Nusantara: Seni Lukis Kain	menjelaskan cara mengajarkan teknik melukis kain yang mudah dipraktikkan dan berpotensi menjadi barang komersial yang menguntungkan.	Pendekatan penelitian menggunakan penelitian eksperimen	Menumbuhkan minat dan bakat kelas XI dengan hasil jadi produk fashion yang dapat dipakai sehari-hari.	Banyak penelitian saat ini banyak menyoroti pembekalan keterampilan kewirausahaan sejak usia sekolah yang sejalan dengan kurikulum Merdeka Belajar yang mendukung project-based learning dan entrepreneurial mindset.
2.	Suhaeda, A. Nur Maida dan Rosmiaty 2021	Penerapan Lukisan Pada Busanaa Pesta Anak Dengan Sumber Ide Burung Merak	Teknik lukis yang diterapkan pada busana pesta anak dengan sumber	penelitian eksperimen	Hasil akhir penelitian berupa busanaa pesta anak usia 11 tahun dengan	Dapat menjadi referensi penelitian terdahulu tentang lukis

			ide burung merak		penerapan lukisan dengan sumber ide burung merak.	kain pada busana
3.	Vayza Indah Febrianti dan Edi Suwasana 2024	Proses Pembuatan Busana Pesta Dengan Lukis Kain The Process Of Making Party Clothes With Fabric Painting	Mengetahui cara membuat gaun pesta menggunakan teknik lukis kain	Metode pengumpulan data, meliputi kajian pustaka, wawancara, dokumentasi, dan observasi.	mengetahui pembuatan gaun pesta dengan lukis kain	Tren Fashion yang Semakin Personal dan Artistik dan Kontribusi pada Pengembangan Teknik Desain Fashion
4.	Putri Risqi Vauziah dan Musdalifah 2024	Perbedaan Hasil jadi Shibori dengan Pewarna Dispersi pada Kain Satin Velvet dan Satin Maxmara	Mengetahui perbedaan hasil jadi shibori dengan pewarna dispersi pada kain satin velvet dan satin maxmara ditinjau dari kejelasan motif dan ketajaman warna. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen	Hasil jadi shibori menunjukkan jika kain satin velvet memiliki mean lebih tinggi dibanding satin maxmara ditinjau dari aspek kejelasan motif dan ketajaman warna.	Eksplorasi Material untuk Desain Fashion Kontemporer , Peningkatan Nilai Estetika dan Eksklusivitas Produk Tekstil
5.	Alfia Bella Prasetyan, Ike Ratnawati, dan Lisa Sidyawati	Bunga Matahari sebagai Simbol Perempuan dalam Cipta Kreasi Batik Lukis dengan Teknik	mendeskripsikan ide gagasan konsep, proses kre- atif, hasil dan penyajian batik lukis yang terinspirasi dari bunga matahari	metode Alma M. Hawkins pada penciptaannya melalui tiga tahapan, yaitu tahap eksplorasi,	Hasil penciptaan ini berupa enam batik lukis dengan judul, Nirmala, Gundah, Sadrah,	Pengembangan Batik Sebagai Media Ekspresi Modern dengan efek berkilau dan

		Pewarnaan Glow In The Dark	sebagai simbol perempuan.	improvisasi, dan perwujudan.	Nirwana, Ankara, Senandika	glow in the dark.
6.	Syarifah Suryana, S.Pd., M.Pd	KERAJINAN MELUKIS DI ATAS KAIN	Sebagai media ekspresi artistik dan kreativitas dan sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran	Kualitatif Deskriptif	Teknik Melukis Kain yang Bervariasi dan Adaptif, Pemilihan Media yang Tepat Menentukan Hasil Akhir	menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pecinta seni dan kerajinan tangan

Kesimpulan yang merujuk dari enam karya sebelumnya yang diperiksa adalah bahwa melukis kain merupakan teknik yang masih berkembang dalam bidang mode dan seni tekstil, berfungsi sebagai inovasi produk kreatif, media ekspresi, dan alat pengajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Purwosiwi et al. (2022) dan Syarifah Suryana menunjukkan bahwa teknik lukis kain merupakan media yang efektif untuk menumbuhkan kemampuan berwirausaha pada siswa, sesuai dengan metodologi pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhaeda et al. (2021) dan Vayza & Edi (2024) menegaskan bahwa cat kain memiliki nilai artistik dan dapat langsung dimasukkan ke dalam busana pesta, sehingga mendukung tren mode yang lebih individual dan ekspresif. Penelitian Putri Risqi (2024) menggaris bawahi pentingnya pemilihan bahan kain dalam prosedur pewarnaan, khususnya shibori, yang relevan dengan penelitian ini karena menunjukkan bahwa berbagai jenis kain menghasilkan hasil visual yang berbeda dalam metode ornamen.

Terakhir, Alfia Bella Prasetyan et al. menunjukkan bagaimana metode pewarnaan dengan efek khusus seperti glow in the dark dapat memberi kain makna estetika dan simbolis yang lebih kaya, meningkatkan potensi lukisan kain sebagai media untuk penyelidikan visual modern.

Penelitian-penelitian ini dapat memperkuat dasar bahwa *fabric painting* dan detail aksen warna metalik emas karena memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut baik dari segi fungsi, nilai estetis, maupun dalam industri busana.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Tekstile**

Tekstil telah ada sejak zaman Neolitikum, juga dikenal sebagai Batu Baru, antara tahun 800 dan 2000, dengan penemuan teknik menenun, seperti poros dari hilo atau alat tenun, yang dapat membuktikan adanya proses menenun dan pemintalan. Sekitar tahun 6000 hingga 7000, orang Mesir merancang tenunan linen menggunakan teknik tapes dan pola tertentu. (Fauzi et al., 2019)

Kata “tekstil” dalam bahasa Indonesia merupakan kata pinjaman dari kata bahasa Inggris “textile”, namun kata “textile” sendiri diketahui berasal dari kata latin “texere” yang berarti “lembaran”. Tekstil menunjukkan bahwa kata bahasa Indonesia kuno untuk kain berarti sesuatu yang dipakai atau pakaian, yang kemudian menjadi kata “kain”. Sedangkan kata tekstil secara umum disebut cita, namun kata ini jarang digunakan, sehingga dalam bahasa Indonesia sekarang istilah

kain atau bahan tenun disebut tekstil, namun terdapat perbedaan makna antara kedua istilah tersebut. Artinya, tekstil dapat digunakan untuk merujuk pada bahan apa pun yang terbuat dari benang tenun, sedangkan kain adalah produk jadi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan. Dari pengertian tekstil kita dapat menyimpulkan bahwa bahan atau produk tekstil meliputi tekstil, benang, kain, garmen, dan berbagai jenis produk yang terbuat dari serat.

Tekstil didefinisikan sebagai bahan yang diperoleh dari serat-serat yang merupakan bagian dari transformasi menjadi benang (serat pendek) atau filamen (serat kontinu), yang merupakan bagian dari tenun, rajutan atau velting untuk menghasilkan tekstil. Bahan tekstil menghasilkan pekerjaan penjilidan, penjahitan, dan bordir. Masyarakat tidak tahu konsep tekstil seperti kain.

Serat tekstile merupakan benda yang mempunyai perbandingan panjang dan diameter yang sangat tinggi. Serat tekstile merupakan bahan mentah yang digunakan untuk membuat benang dan kain. Serat tekstil adalah bahan dasar berupa serat panjang atau pendek yang digunakan untuk membuat benang, kain, dan bahan tekstil lainnya.(Z Fathimatuz et al., 2021) Serat tekstil berasal dari sumber alami dan sintesis, serta memiliki karakteristik yang mempengaruhi berbagai keperluan, seperti pakaian, furnitur, dan industri.

Tekstil memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Secara umum tekstil mempunyai fungsi memenuhi Kebutuhan Busana. Fungsi utama tekstil adalah menciptakan pakaian

yang melindungi tubuh dari lingkungan, memberikan kenyamanan, dan mengekspresikan identitas pribadi. Aksesori Interior Tekstil digunakan dalam produksi berbagai jenis produk interior, seperti perabot rumah tangga (sofa, kursi, bantal), gorden, taplak meja, karpet, dll. Hal ini dimaksudkan untuk mempercantik ruangan dan menciptakan suasana nyaman. Barang-barang tekstil juga berfungsi sebagai alat untuk berbagai kegiatan seperti kain perca, handuk, sarung tangan, tas, dll. Simbol budaya dan identitas Banyak produk tekstil, seperti batik, kain tenun dan songket, mempunyai nilai budaya dan sejarah yang tinggi. Pola dan warna tekstil seringkali mengandung makna simbolis yang terkait dengan tradisi dan identitas kelompok sosial.

Serat adalah suatu benda yang mempunyai perbandingan panjang dan diameter yang sangat tinggi. Serat ini dapat digunakan sebagai serat tekstil. Serat harus memenuhi persyaratan seperti panjang, fleksibilitas, dan ketahanan. Serat tekstil adalah bahan utama pembuatan benang dengan cara dipintal, dan benang jadi kemudian ditenun menjadi kain dengan cara menjalin benang lusi dan benang pakan.(Z Fathimatuz et al., 2021)

a. Jenis – jenis serat tekstil

Serat adalah suatu bahan yang utama untuk tekstil dimana memiliki ukuran pada panjangnya lebih tinggi dibandingkan dengan lebarnya. Berdasarkan sumbernya, serat dibagi menjadi dua, yaitu:

## 1) Serat Alam

Serat alami adalah serat yang ditemukan di alam dan dibagi menjadi tiga kategori selulosa, protein, dan mineral. Serat buatan adalah serat yang dibuat oleh manusia dari bahan mentah organik (polimer alami dan buatan) dan anorganik.(Indra Permana et al., 2020)



**Gambar 2. 1 Serat Alam**

( Sumber : fitinline.com )

Serat alam merupakan salah satu bahan baku tekstil. Beberapa serat alami mempunyai kelebihan seperti kekuatan dan tahan panas saat disetrika. Serat alami juga memiliki keunggulan lebih mudah bernapas, menyerap panas, dan menyerap kelembapan lebih baik sehingga lebih nyaman dipakai dibandingkan serat sintetis. Serat alam dapat diperoleh dari berbagai macam tanaman seperti contohnya rumput gajah, alang-alang air dan pisang raja.

## 2) Serat Sintetis

Serat sintetis merupakan jenis serat yang dihasilkan melalui proses kimia yang berbeda dengan serat alami yang berasal langsung dari tumbuhan atau hewan. Serat sintetis dibuat dengan menghubungkan molekul-molekul kecil menjadi rantai panjang untuk membentuk serat. Proses ini memungkinkan diperolehnya serat dengan sifat dan karakteristik berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. (ri Putri Kurniati<sup>1</sup> et al., 2020)



**Gambar 2. 2 Serat Sintetis**

( Sumber : gamedia.com )

Pembuatan serat sintetis biasanya melibatkan beberapa langkah. Seperti polimerisasi, molekul kecil (monomer) dihubungkan menjadi rantai panjang (polimer). Pembentukan massa cair Polimer dilarutkan atau dicairkan dalam pelarut untuk membentuk massa cair. Ekstrusi Massa cair dipaksa melalui lubang kecil (spindle) untuk membentuk benang berserat. Mendinginkan dan mengeringkan serat.

Serat sintetis kuat dan tahan lama. Serat sintetis umumnya lebih kuat dan tahan lama dibandingkan serat alami. Mereka tahan noda dan kerut. Serat sintetis mudah dibersihkan dan mudah dibersihkan. Harga efektif. Proses produksi serat sintetis yang efektif lebih murah dibandingkan serat alami. Sifat yang Berbeda Serat sintetis dapat dikembangkan untuk memiliki sifat yang berbeda-beda, seperti elastisitas, tahan panas, dan penyerapan air. Berberapa kain yang merupakan serat sintetis misalnya, Polieste, Nilon, dan spandek.

**Tabel 2. 2 Perbedaan Serat Alam dan Sintetis**

No	Ciri	Serat Alami (Indra Permana et al., 2020)	Serat Sintetis (ri Putri Kurniatil et al., 2020)
1.	Sumber	Tumbuhan, hewan, mineral	Bahan petrokimia
2.	Kekuatan	Beragam, tergantung jenisnya	Kuat dan tahan lama
3.	Daya serap	Baik	Rendah
4.	Harga	Relatif mahal	Lebih murah
5.	Ciri	Serat Alami	Serat Sintetis

b. Karakteristik serat

Sebagai satuan dasar tekstil, serat mempunyai beragam sifat yang membedakan satu sama lain dan menentukan kegunaannya. Sifat-sifat ini sangat penting untuk dipahami baik bagi produsen serat maupun konsumen.

1) Panjang

Panjang serat merupakan salah satu ciri utama yang membedakan suatu jenis serat dengan jenis serat lainnya. (Z Fathimatuz et al., 2021) Panjang serat ini secara signifikan mempengaruhi sifat dan kegunaan kain yang dihasilkan. Secara umum serat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan panjangnya yaitu, Kekuatan serat menjadi tekstil memiliki kemampuan menahan tegangan. Serat filamen panjang dan berkesinambungan. Artinya serat-serat ini tidak terputus-putus seperti benang. Serat filamen biasanya diperoleh dari serangga (seperti sutra) atau dari proses kimia (seperti nilon). Serat stapel adalah serat pendek dan terputus-putus. Serat ini biasanya berasal dari tumbuhan (seperti kapas) atau hewan (seperti wol).

**Tabel 2. 3 Perbedaan Serat Filamen dan Stapel**

No	Ciri	Serat Filamen	Serat Stapel
1.	Panjang	Panjang dan kontinu	Pendek dan terputus-putus

2.	Kekuatan	Umumnya lebih kuat	Umumnya kurang kuat
3.	Kilau	Lebih berkilau	Kurang berkilau
4.	Tekstur	Lebih halus dan licin	Lebih bertekstur
5.	Asal	Serangga atau proses kimia	Tumbuhan atau hewan

## 2) Elastisitas

Elastisitas merupakan kemampuan untuk kembali ke bentuk semula setelah serat mengalami tegangan dan regangan. Anggap saja sebagai pita karet. Ini akan memanjang ketika ditarik, tetapi setelah dilepaskan akan kembali ke ukuran aslinya. Properti ini disebut elastisitas.

## 3) Serap Air

Penyerapan air suatu serat mempunyai pengaruh besar terhadap kenyamanan dan kemudahan penggunaan kain yang dihasilkan: beberapa serat menyerap air dengan sangat baik, sementara serat lainnya menolaknya.

## 4) Daya Tahan

Kekuatan serat adalah kemampuan serat untuk menahan berbagai jenis tekanan akibat lingkungan, bahan kimia, panas, dll. Sifat ini sangat penting dalam menentukan umur dan kualitas suatu produk tekstil.

### c. Fungsi Serat Tekstile

Serat tekstil sebagai bahan dasar kain mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Fungsi serat tekstil tidak hanya sebatas untuk membuat pakaian saja, namun juga berbagai produk lainnya. Tekstil tidak hanya berkontribusi pada estetika tetapi juga menambah fungsionalitas dan kenyamanan pada pakaian pesta.

Serat dan kain merupakan elemen dasar desain pakaian. Pemilihan tekstil yang tepat tidak hanya mempengaruhi tampilan akhir pakaian, tetapi juga kenyamanan pemakainya dan komunikasi konsep desain yang diinginkan.

#### 1) Sebagai Bahan Baku Tekstil

Fungsi utama serat tekstil adalah membentuk benang. Serat yang panjang dan fleksibel ini dipintal menjadi benang. Benang ini kemudian ditenun atau dirajut menjadi kain. Memberi kekuatan pada kain, serat memberi kekuatan pada kain. Semakin kuat serat maka semakin kuat kainnya, kekuatan ini penting agar kain awet dan tahan terhadap kerusakan.

Dalam menentukan sifat-sifat suatu kain, jenis serat yang digunakan sangat mempengaruhi sifat-sifat kain yang dihasilkan: misalnya serat kapas menghasilkan kain yang lembut dan menyerap keringat, sedangkan serat poliester menghasilkan kain yang tahan lama, tidak kusut, tahan, dan tahan susut. (Qastarina & Siagian, 2019)

Serat menentukan penampilan kain serat halus menghasilkan kain mengkilat, serat kasar menghasilkan kain bertekstur. Serat sebagai bahan baku pembuatan berbagai jenis kain. Kain-kain ini kemudian diolah menjadi produk jadi seperti pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan peralatan industri.

## 2) Memberikan Kenyamanan

Serat yang menyerap keringat seperti katun menyerap keringat dengan baik sehingga membuat pemakainya lebih nyaman, sedangkan serat penyekat seperti wol memberikan kehangatan dengan menahan panas tubuh.

## 3) Melindungi Tubuh

Perlindungan Fisik Pakaian berbahan tekstil melindungi tubuh dari gesekan, suhu ekstrim, dan paparan sinar matahari. Perlindungan terhadap bahan kimia Beberapa serat tahan terhadap bahan kimia, sehingga digunakan untuk pakaian pelindung, seperti jas lab.

Fungsi Utama Serat Tekstil dalam Melindungi Tubuh. Serat tekstil menciptakan lapisan pelindung antara kulit dan permukaan kasar, sehingga mengurangi risiko iritasi atau lecet. Kain yang terbuat dari serat tahan lama dapat memberikan perlindungan ringan terhadap benturan atau tekanan. Serat tekstil mampu melindungi tubuh dari debu, kotoran, dan partikel kecil lainnya.

#### 4) Mendukung Desain

Pilihan yang tepat dapat mempercantik konsep desain pakaian pesta Anda, baik itu tulle tekstil untuk rok tebal atau beludru untuk tampilan formal. Produk tekstil memiliki ciri khas seperti tekstur, kilau, ketebalan dan tirai. Dengan memilih tekstil yang sesuai, desainer bisa lebih mudah menyampaikan konsep yang ingin diwujudkan. Misalnya tulle yang tipis dan transparan sangat cocok untuk menciptakan rok bervolume yang memberikan kesan romantis dan feminim, sedangkan bahan beludru yang tebal dan mewah akan memberikan kesan formal dan elegan.

Tekstil menentukan siluet berbeda mana yang jatuh dan membentuk siluet berbeda. Kain yang kuat seperti brokat menciptakan siluet yang berani, namun kain yang mengalir seperti Mosslin menciptakan siluet yang lembut dan dramatis.

Tekstil juga dapat mempengaruhi kesan yang ingin Anda sampaikan. Kain dengan corak cerah akan memberikan kesan berani dan modern, sedangkan kain polos bernuansa pastel akan memberikan kesan lembut dan elegan.

#### 5) Efek Gerakan

Serat tekstil tidak hanya memberikan perlindungan dan kenyamanan, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan efek pergerakan pada pakaian. Efek gerakan ini dapat

memberikan tampilan yang dinamis, elegan, atau bahkan sporty pada suatu pakaian.

#### 6) Fungsi Khusus

Teknologi serat seperti *Kevlar* sangat kuat dan tahan panas sehingga digunakan untuk membuat rompi antipeluru dan bahan tahan api. Medis Beberapa serat memiliki sifat antibakteri dan hipoalergenik, sehingga digunakan untuk membuat perban dan gaun bedah. Industri Serat seperti fiber glass digunakan sebagai penguat dalam industri konstruksi.

**Tabel 2. 4 Fungsi Serat Tekstil**

No	Fungsi	Contoh Serat	Contoh Produk
1.	Bahan Baku Tekstil	Kapas, polyester, wol	Pakaian, perlengkapan rumah tangga
2.	Kenyamanan	Kapas, wol	Pakaian dalam, sweater
3.	Perlindungan	Kevlar, nylon	Rompi anti peluru, pakaian kerja
4.	Estetika	Sutra, linen	Pakaian formal, dekorasi rumah
5.	Fungsi Khusus	Fiberglass, spandex	Bahan bangunan, pakaian olahraga

#### d. Kriteria Pemilihan Tekstil untuk Busana Pesta

Berjalanya waktu, para perancang menggabungkan bahan-bahan ini dan berbagai bahan seperti brokat, organza, satin, jaguar, tulle satin, dan lainnya.(Febrianti et al., 2024) Pakaian yang umumnya terbuat dari bahan ini cenderung cemerlang, elegan, dan canggih, sehingga memungkinkan untuk digunakan pada berbagai kesempatan. Model vestidos pesta sangat beragam, namun vestidos pesta memiliki ciri-ciri khusus, serta batasan desain seperti bahan.

Pemilihan tekstil yang tepat menjadi kunci sukses dalam menciptakan gaun pesta yang memukau. Tekstil tidak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh, tetapi juga sebagai media ekspresi diri dan penunjang penampilan. Pemilihan tekstil untuk gaun pesta mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

Tekstil untuk busana pesta memiliki kualitas unik yang memadukan kenyamanan, kegunaan, dan gaya. Pemilihan kain yang tepat, seperti organza, satin, atau sutra, sangat penting untuk menghasilkan tampilan yang mewah dan canggih yang melengkapi tema pesta. Selain itu, busana pesta memperoleh daya tarik dan nilai estetika dari teknik finishing seperti pengecatan kain, bordir, dan pewarnaan.

## **2. Eksperimen dalam Seni Tekstil**

Praktik yang disengaja untuk mengamati fenomena atau menemukan pengetahuan baru disebut eksperimen. Eksperimen melibatkan manipulasi satu atau lebih variabel (faktor yang dapat

diubah) untuk mengamati bagaimana variabel tersebut memengaruhi variabel lainnya. Dalam proses kreatif menciptakan seni tekstil, eksperimen memerlukan penyelidikan dan pembelajaran metode, perlengkapan, dan ide baru. Ini adalah upaya untuk melampaui batasan, menghasilkan karya orisinal dan kreatif, dan sepenuhnya memanfaatkan tekstil sebagai media seni. (Sedjati et al., 2021)

#### **a. Alat dan bahan**

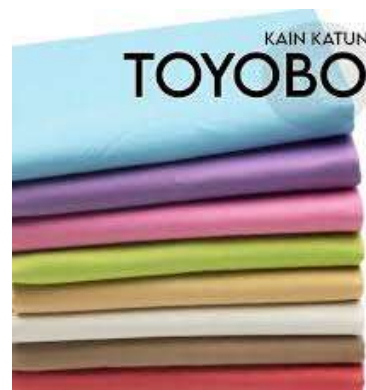
*Fabric painting* merupakan bentuk seni yang menghasilkan karya-karya yang menakjubkan dan bermanfaat dengan memadukan teknik, kreativitas, dan perlengkapan yang tepat. Pemilihan peralatan dan perlengkapan yang tepat sangat penting untuk kegiatan ini.

1) Beberapa Jenis kain yang dapat digunakan sebagai bahan eksperimen *fabric painting*.

##### **a) Kain Katun**

Kain katun memiliki tekstur yang lembut, menyerap keringat, dan nyaman digunakan. Fitur kain katun yang membuatnya lembut dan menyerap Berbagai warna dan tema tersedia, dan nyaman digunakan. Tekstil Katun Ideal untuk berbagai gaya gaun pesta, terutama untuk acara yang lebih santai. Mudah dirawat dan merupakan kain yang nyaman digunakan saat cuaca panas. Namun, kain ini terlihat kurang mewah dibandingkan tekstil lainnya. Mudah kusut jika tidak dirawat dengan benar. (Andi Rismayanti, Srikandi, 2020)

Tekstur permukaan kain katun yang halus dan konsisten serta daya serap cat yang baik menjadikannya salah satu pilihan paling populer untuk melukis di atas kain. Kelembutan dan daya tahannya yang tinggi merupakan keunggulan utama katun. Namun, katun harus dirawat dengan benar setelah dicat, karena rentan kusut dan dapat menyusut setelah dicuci.(Suryana, 2024b)



**Gambar 2. 3 Kain Katun**

(Sumber : Shopee)

b) Kain Sutra

Sutra merupakan bahan yang sempurna untuk karya seni yang canggih karena memberikan tampilan yang mengkilap dan halus. Manfaat utama sutra adalah kelembutannya dan kemampuannya untuk menciptakan warna-warna yang sangat cemerlang. Harga sutra yang mahal dan kerentanannya terhadap panas dan kelembapan, yang dapat mengubah tekstur kain, merupakan kekurangannya.(Suryana, 2024b)



**Gambar 2. 4 Kain Sutra**

(Sumber : Shopee)

c) Kain Satin velvet

Kain velvet, dengan teksturnya yang mewah dan lembut, Ciri-ciri Kain Satin Velvet Tekstur lembut dengan tampilan yang mewah, elegan dan permukaan yang sedikit licin.(Vauziah & Musdalifah, 2024)

Eksperimen kain satin velvet dapat menghasilkan sejumlah satin velvet akan tampak berani dan kontemporer dengan pola seperti kotak, segitiga, atau lingkaran. Pola bunga, tidak peduli seberapa besar atau kecil, akan tampak jelas dan halus. Kesan yang khas dan kreatif akan dihasilkan oleh desain yang menarik. Untuk tekstil gelap, pewarnaan menggunakan cat tekstil khusus membuat warna tampak lebih cerah. Polanya akan memiliki efek yang mencolok berkat nuansa halus yang unik. Desain bunga atau geometris yang cerah akan cukup menarik.



**Gambar 2. 5 Kain Satin Velvet**

(Sumber : Shopee)

d) Kain Organza

Organza adalah kain tipis dan ringan yang memberikan hasil akhir yang canggih dan transparan. Teksturnya yang halus dan penyajian warna yang luar biasa merupakan keunggulan organza. Kekuatannya yang rendah dan kecenderungannya untuk robek jika tidak ditangani dengan benar merupakan kelemahannya.(Suryana, 2024b)

Secara tradisional dibuat dari serat ulat sutra, organza adalah kain tipis dengan tenunan tipis. Tenunannya yang kuat dan dasar poliester membuatnya menjadi bahan tekstil yang tahan lama dengan berbagai macam warna, dari yang cemerlang, gelap, hingga sangat lembut.(Qastarina & Siagian, 2019)



**Gambar 2. 6 Kain Organza**

(Sumbe : Shopee)

e) Kain Chiffon

Tekstur kain chiffon mengalir, ringan, dan transparan. Sering diaplikasikan pada pakaian untuk memberikan kesan romantis dan feminine. Kain chiffon memiliki tampilan yang mengalir dan lentur karena merupakan kain yang sangat ringan dan tipis. Tekstur kain chiffon yang halus dan kemampuannya memberikan kesan visual yang menarik merupakan kelebihanannya.(Suryana, 2024b)



**Gambar 2. 7 Kain Chiffon**

(Sumber : IDN Times)

f) Kain maxmara

Kain Maxmara memiliki sedikit kilap dan terkenal karena sifatnya yang lembut dan mengalir. Pakaian tampak mewah karena teksturnya yang halus. Kain tekstil Maxmara Tekstur lembut, halus, tampilan elegan, dan sedikit mengkilap.(Qastarina & Siagian, 2019) Kain Maxmara Ideal untuk berbagai model gaun pesta formal dan semiformal. Karena teksturnya yang halus, maxmara mudah dikenakan dan memancarkan keanggunan dan kemewahan. Namun, biayanya biasanya lebih mahal daripada tekstil lainnya, dan memerlukan perawatan ekstra karena mudah kusut. Kain Maxmara dapat digunakan untuk eksperimen. Untuk menonjolkan kilau kain, Membuat seperti lukisan dengan kuasan yang halus. Menggunakan desain garis halus, misalnya. Untuk menciptakan ilusi kemewahan, kombinasi warna dapat menggabungkan warna metalik atau pastel. Tekstur kain Maxmara yang halus dan agak mengkilap akan memberikan kesan lembut dan mewah.



**Gambar 2. 8 Kain Maxmara**

(Sumber : Shopee)

## 2) Cat dan pewarna

Fabric painting merupakan bentuk seni yang memerlukan studi menyeluruh tentang jenis cat dan penggunaannya. Kegunaan utama cat adalah untuk memberi warna dan hiasan pada kain. (Suryana, 2024b)

Cat dapat digunakan untuk membuat desain yang menarik dan berwarna-warni, meningkatkan nilai estetika kain. Dengan berbagai warna yang tersedia, Seniman dapat mengeksplor kreativitas mereka tanpa batas. Cat yang dirancang khusus untuk kain yang memiliki kemampuan untuk menembus serat kain, memastikan bahwa warna tidak hanya menempel di permukaan tetapi juga menyatu dengan serat kain itu sendiri. Ini meningkatkan daya tahan warna, sehingga kain tetap indah meskipun sering dicuci atau digunakan. Selain itu, cat kain dirancang untuk tetap fleksibel setelah kering. Artinya cat yang di kain tidak akan retak dan pecah atau bahkan mencair dan pudar meskipun kain sering di lipat dan di cuci.

Penerapan fabric painting dan warna metalik emas dapat memilih perlengkapan yang tepat untuk menghasilkan karya seni kain yang memukau dan tahan lama dengan mengetahui berbagai jenis cat dan pewarna serta kegunaannya.(Suryana, 2024b)

Cat adalah cairan kental yang diaplikasikan pada permukaan suatu objek untuk melindunginya. Cat biasanya

berwarna atau transparan, dan dapat juga digunakan untuk mempercantik tampilan suatu objek.(Febrianti et al., 2024)

Berikut ini adalah beberapa cat atau pewarna yang cocok untuk melukis kain:

a) Cat Akrilik

Salah satu pilihan paling umum untuk melukis di atas kain adalah cat akrilik. Cat ini memiliki warna-warna cerah yang tahan lama bahkan setelah dicuci, dan cepat kering. Selain itu, cat akrilik bersifat fleksibel dan tahan retak. Untuk menghindari kain menjadi kaku karena cat, Anda harus menggunakan media kain tertentu untuk hasil terbaik.

Pada kenyataannya, cat akrilik adalah cat plastik yang berbahan dasar pasta dan tersedia dalam wadah seperti tabung. Cat akrilik dicampur dengan berbagai bahan umum untuk menciptakan berbagai jenis cat dengan kualitas yang berbeda. Bahan tambahan tertentu menyebabkan cat mengering lebih lambat, menjadi lebih encer, atau lebih kental.(Febrianti et al., 2024)

b) Cat Metalik

Kain dapat dibuat agar tampak mengkilap dan metalik dengan mengaplikasikan cat metalik. Cat metalik sering digunakan untuk memberi desain kain tampilan yang gemerlap dan berornamen. Kemampuan cat metalik untuk menciptakan tampilan yang mewah merupakan suatu keuntungan. Namun,

cat metalik memerlukan media kain tertentu dan dapat menjadi agak kaku setelah dikeringkan.

c) Cat Tekstil

Cat tekstil dibuat khusus untuk digunakan pada tekstil. Resep cat ini membuatnya fleksibel saat kering dan tahan terhadap pencucian. Kemampuannya untuk menyatu dengan serat kain tanpa membuatnya kaku merupakan suatu keuntungan. Cat ini tersedia dalam berbagai corak dan efek, termasuk metalik dan neon.



**Gambar 2. 9 Cat Tekstil**

(Sumber : Shopee)

d) Pewarna Batik

Pewarna tradisional yang digunakan dalam proses pewarnaan batik dikenal sebagai pewarna batik. Biasanya, bahan alami seperti nila dan tanaman lain digunakan untuk membuat pewarna ini. Kemampuan pewarna batik untuk menghasilkan warna alami yang tahan lama merupakan suatu

keuntungan. Meskipun demikian, proses pewarnaannya cukup rumit dan memerlukan pengetahuan khusus.



**Gambar 2. 10 Pewarna Batik Remasol**

(Sumber : Shopee)

e) Cat Sablon

Dalam proses sablon atau cetak saring, tinta sablon digunakan. Biasanya, tinta ini berbahan dasar air atau plastisol dan diaplikasikan menggunakan stensil. Kapasitas untuk menghasilkan warna-warna cerah dan detail halus merupakan keunggulan tinta sablon. Namun, perencanaan yang cermat dan peralatan khusus diperlukan untuk proses ini.



**Gambar 2. 11 Cat Sablon**

(Sumber : Shopee)

### 3) Alat fabric painting

Terdapat sejumlah alat bantu tambahan yang harus ada selama proses penerapan *fabric painting* selain peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan. Tujuan dari alat bantu ini adalah untuk mempermudah proses pengaplikasian *fabric painting*. Prosedur dan hasil pewarnaan kain tidak akan maksimal tanpa alat bantu ini. Alat bantu tersebut adalah:

#### a) Kuas Lukis

Alat utama untuk melukis di atas kain adalah kuas. Kuas tersedia dalam berbagai ukuran dan bentuk, dari kuas besar untuk area yang luas hingga kuas tipis untuk detail. Kuas berkualitas tinggi memiliki pegangan yang nyaman dan bulu yang tidak mudah rontok.

Cat diaplikasikan ke berbagai permukaan kain menggunakan kuas cat. komponen logam yang menghubungkan bulu kuas ke gagang, bulu kuas, yang sering kali terbuat dari bahan alami atau sintetis, dan gagang atau pegangan, yang biasanya terbuat dari kayu atau plastik, membentuk kuas cat. (Suryana, 2024a)

#### b) Palet Cat

Palet adalah wadah yang digunakan untuk mencampur dan menata cat sebelum diaplikasikan pada kanvas atau kain. Palet dapat dibuat dari berbagai bahan, termasuk kertas, kaca, plastik, dan kayu. Palet terutama digunakan untuk menata cat

yang akan digunakan selama sesi melukis, mengontrol konsistensi cat, dan memberi ruang atau tempat untuk memadukan warna.(Suryana, 2024b)

c) Pemandangan

Kain dapat diregangkan menggunakan cradle untuk mempermudah proses melukis atau menyulam. Cradle menjaga kain tetap datar dan kencang, sehingga terhindar dari lipatan atau kerutan yang dapat menghalangi proses melukis atau menyulam. Dua komponen utama cradle adalah cincin bagian dalam dan cincin bagian luar, yang digunakan untuk menjepit kain dengan kuat.

d) Pensil

Pensil adalah alat tulis yang intinya terbuat dari grafit yang biasanya dilapisi kayu atau bahan lain seperti logam atau plastik. Salah satu alat tulis yang paling sering digunakan dan mudah beradaptasi adalah pensil, yang dapat digunakan untuk menulis, menggambar, dan membuat sketsa awal pada kain serta untuk menentukan komposisi dan spesifikasi desain. Khususnya untuk detail yang sangat kecil, pensil lebih mudah digunakan dan menghasilkan garis yang seragam.(Suryana, 2024a)

Pensil adalah alat tulis yang terbuat dari bahan penanda padat, seperti arang atau grafit, dan dilapisi plastik, logam,

atau kayu. Menulis, menggambar, menandai, menghitung, dan membuat desain semuanya dilakukan dengan pensil.

#### **b. Eksploratif fabric painting**

Eksperimen sepenuhnya kemungkinan interaksi antara cat tekstil, teknik aplikasi, dan fitur kain, dilakukan eksperimen melukis kain menggunakan cat akrilik warna metalik emas. Dengan kata lain, mencoba memahami bagaimana masing-masing komponen ini berinteraksi untuk menghasilkan karya seni tekstil yang khas dan memikat.

Fabric painting merupakan bentuk seni yang memerlukan studi menyeluruh tentang jenis cat dan penggunaannya. Kegunaan utama cat adalah untuk memberi warna dan hiasan pada kain.

##### **1) Cat Akrilik**

Cat akrilik merupakan pilihan bagi seniman tekstil karena kualitas warnanya yang cerah dan daya rekatnya yang baik. (Kurniawan, 2022) Cat akrilik umumnya memiliki daya tutup yang baik dan cepat kering. Jika diaplikasikan dengan teknik lukis, cat ini dapat menghasilkan berbagai efek tekstur, dari halus hingga kasar, tergantung pada alat lukis yang digunakan dan tekanan yang diberikan. Pewarna akrilik (Maries) menghasilkan hasil warna yang lebih lembut dan menyerap lebih dalam ke serat kain. Jika digunakan dengan teknik lukis, pewarna tekstil ini dapat menghasilkan efek warna yang lebih halus dan lebih bergradasi. Pewarna akrilik ini dapat

menciptakan efek warna yang lebih bergradasi dan halus jika dipadukan dengan proses melukis.

## 2) Teknik Aplikasi Cat Akrilik (Maries)

Mengaplikasikan cat akrilik pada busana pesta bisa menjadi cara yang menarik untuk menciptakan tampilan yang unik dan personal. Kain tekstil Maxmara Tekstur lembut, halus, tampilan elegan, dan sedikit mengilap. Kain Maxmara Ideal untuk berbagai model gaun pesta formal dan semiformal. Karena teksturnya yang halus, maxmara mudah dikenakan dan memancarkan keanggunan dan kemewahan. Namun, biayanya biasanya lebih mahal daripada tekstil lainnya, dan memerlukan perawatan ekstra karena mudah kusut. Kain Maxmara dapat digunakan untuk eksperimen. Untuk menonjolkan kilau kain, Membuat seperti lukisan dengan kuasan yang halus. Menggunakan desain garis halus, misalnya. Untuk menciptakan ilusi kemewahan, kombinasi warna dapat menggabungkan warna metalik atau pastel. Tekstur kain Maxmara yang halus dan agak mengilap akan memberikan kesan lembut dan mewah.

### **c. Estetika visual.**

Eksperimen dengan seni tekstil memberi peluang besar untuk mengeksplorasi berbagai komponen visual, menghasilkan karya yang menakjubkan.

Elemen-elemen Estetika Visual

### 1) Warna

(Kurniawan, 2022) Penggunaan warna menggambarkan suasana hati dan emosi yang berbeda dapat dibangkitkan dengan menggunakan warna-warna yang cerah, kontras, atau bahkan monokromatik. Metode pewarnaan sintetis dan alami dapat menciptakan efek yang khas.

### 2) Tekstur

Permukaan kain yang berdimensi, halus, atau kasar dapat memberikan kedalaman pada suatu karya dan berbagai pengalaman sentuhan. Banyak tekstur yang menarik dapat dihasilkan menggunakan metode seperti felting, knitting, dan weaving.

### 3) Pola

Pola yang geometris, organik, atau abstrak dapat menghasilkan keseimbangan dan irama visual. Berbagai macam pola rumit dapat diproduksi menggunakan metode seperti cetak, ikat, dan batik.

### 4) Bentuk

Tekstil dapat diberi bentuk tiga dimensi dengan menggunakan metode seperti memahat, aplikasi, dan menjahit. Kesan dramatis dapat dihasilkan dengan bentuk yang tidak biasa.

## 5) Cahaya

Efek menarik seperti bayangan, kilauan, atau transparansi dapat dihasilkan oleh cara cahaya berinteraksi dengan kain.

Eksperimen seni tekstil, estetika visual sangat penting karena memungkinkan designer untuk mengomunikasikan ide atau perasaan secara langsung tanpa menggunakan kata-kata. Konsep baru dan metode kreatif dapat dirangsang oleh inovasi eksperimental menggunakan komponen grafis. Pengalaman Keindahan dapat diberikan pengalaman estetika yang kaya melalui karya seni tekstil yang memukau secara visual.

### **d. Ketahanan hasil painting.**

Banyak elemen yang memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan sebuah lukisan, terutama jika menggunakan cat akrilik. Jenis cat, permukaan yang dicat, metode pelapisan, dan tentu saja, cara merawatnya adalah beberapa variabel tersebut.

Biasanya, cat kain dibuat agar tahan terhadap air dan pencucian. Ini menjamin bahwa bahkan setelah beberapa kali pencucian, karya seni akan tetap utuh dan tidak pudar. Selain itu, lapisan kedap air melindungi pola dari kerusakan akibat kelembapan. Bahkan saat terkena sinar matahari langsung, warna bahan tertentu tidak cepat pudar karena ketahanan UV-nya yang tinggi. (Suryana, 2024a)

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Lukisan:

### 1) Jenis Cat

#### a) Cat Akrilik

Cat adalah cairan kental yang digunakan untuk menjaga permukaan benda di tengah lapisannya. Biasanya, pintu akan menampilkan warna yang transparan dan juga memiliki tujuan untuk menghiasi objek tersebut. Berkat evolusi waktu, fungsi pintu telah berevolusi. Lukisan dibuat dengan menggunakan cat. (Febrianti et al., 2024) Lukisan di atas kain berbeda dengan lukisan di atas kertas atau kanvas. Warna yang dipilih harus bisa dicuci dan tahan disetrika. Ada berbagai warna yang mencakup kriteria ini, jenis warna yang digunakan untuk tekstil pintar, antara lain: Akrilik (akrilik) Pintu akrilik dibuat dari polietilen, bahan yang tahan lama kapan saja. Berbagai pigmen ditambahkan ke emulsi polimer akrilik untuk menghasilkan berbagai jenis cat.

Cat akrilik, pada kenyataannya, adalah plastik yang disajikan dalam bentuk pasta. dan terlihat dalam bentuk tabung. Berbagai komponen yang digabungkan dengan cat akrilik untuk menjaminnya Berbagai tip pintu dengan karakteristik berbeda yang diperoleh. Beberapa bahan memungkinkan cat menjadi lebih tebal, lebih ringan, atau lebih kering. Sangat nyaman jika cat akrilik diproses

dengan cepat. Setelah cat akrilik rusak beberapa kali, penghapusannya menjadi rumit sehingga tidak perlu menggunakan solusi khusus cat. Cat akrilik dapat digabungkan dengan air maksimal sepertiga agar awet. Kombinasi dengan air dapat membuat tampilan cat akrilik menjadi lebih lembut dan transparan. Karena penyerapannya yang cepat, sangat penting untuk mengaplikasikan cat akrilik dengan cepat.

Cat akrilik biasanya lebih tahan air. Menggunakan cat akrilik premium dengan pigmen cerah adalah pilihan terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun, peneliti memilih cat akrilik untuk menerapkan pada bahan kain busana pesta.

#### b) Cat Minyak

Lapisan cat minyak lebih tebal dan lebih kuat. Namun, cat ini membutuhkan pelarut khusus dan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengering.

#### c) Cat Air

Cat air memiliki sifat lebih rapuh dan mudah mudar, terutama saat terkena air.

### 2) Permukaan Lukisan

Cat tekstil adalah desain yang dirancang khusus untuk warna favorit. Cat ini biasanya digunakan untuk pewarnaan pakaian, tas, kaos, sepatu, dan lainnya. Cat ini, juga merupakan

cat yang menarik, akan mudah diaplikasikan dalam waktu singkat dan tahan lama. Sablon (Tinta sablon Karet, Tinta sablon Transparan, Tinta sablon Extender, Tinta Plotter Karet, Tinta Sablon Super White, Tinta sablon puff/timbul, Tinta sablon solvent based/plastisol)

a) Kanvas

Cat akrilik paling baik diaplikasikan pada kanvas yang telah diberi gesso. Gesso mencegah cat meresap ke dalam serat kanvas dan meningkatkan daya rekatnya.

b) Kertas

Cat diserap oleh pori-pori kertas. Gunakan kertas bertekstur tebal atau aplikasikan beberapa lapis gesso agar lebih tahan lama.

c) Bahan Lain

Cat dapat menempel dengan baik, permukaan harus dipersiapkan sebelum menggunakan kayu, kain, logam, atau plastik sebagai media pengecatan.

### **3. *Fabric Painting***

*Fabric painting* atau melukis langsung pada kain, adalah metode artistik yang semakin digemari dalam industri mode, khususnya untuk membuat gaun pesta yang unik dan mahal. Metode ini memungkinkan desainer untuk mengekspresikan ide mereka secara bebas dan

menciptakan produk yang sangat bernilai artistik selain juga menarik secara estetika.(Febrianti et al., 2024)

### 1) Komposisi Warna *Fabric Painting*

Roda warna adalah istilah untuk warna. Tiga warna primer membentuk lingkaran ini: merah atau biru di dasar segitiga dan kuning di bagian atas. Ada campuran warna-warna dasar yang menghasilkan tiga warna sekunder: ungu di antara merah dan biru, hijau di antara kuning dan biru, dan oranye di antara kuning dan merah. Kemudian, searah jarum jam dari kuning, warna primer dan sekunder menghasilkan rona peralihan, seperti kuning-hijau, biru-hijau, biru-ungu, merah-ungu, merah-oranye, dan kuning-oranye.(Junaedi & Blues Tanos, 2019)



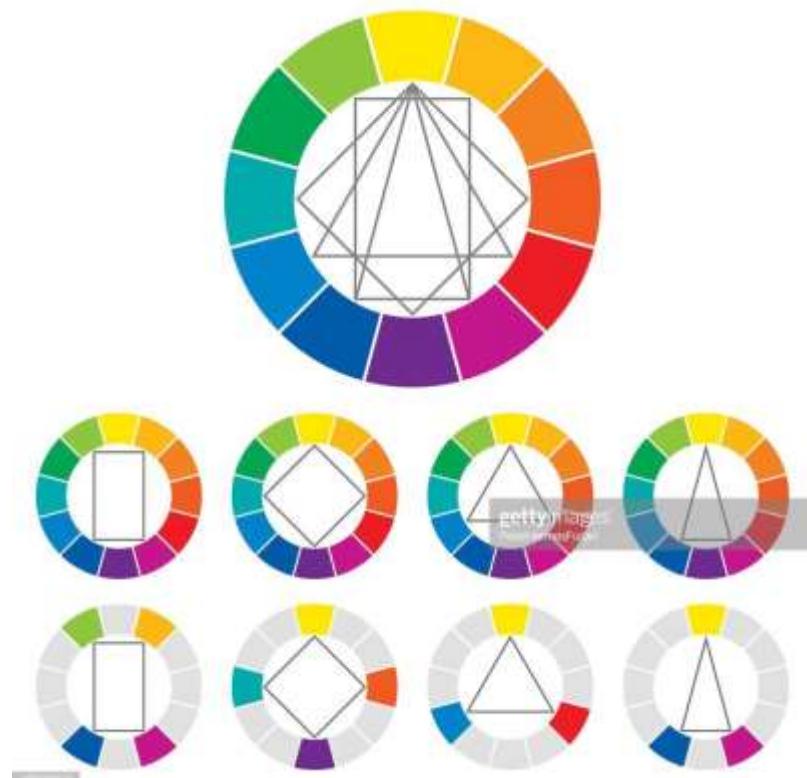
**Gambar 2. 12 Roda Warna**  
(Sumber:[dulux.co.id](http://dulux.co.id))

Roda Warna merupakan cara yang dapat di gunakan untuk membuat warna utama dan dapat membantu dalam menciptakan skema dekorasi untuk setiap ruangan atau proyek.

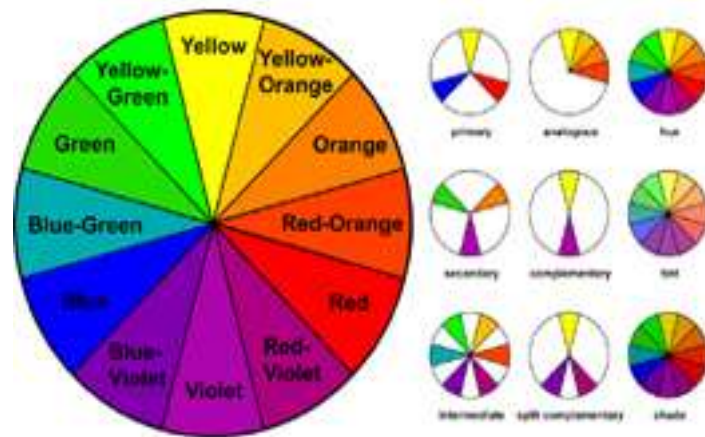
Terdapat warna utama yaitu. Warna primer adalah biru, kuning, dan merah. Semua warna tambahan berasal dari ketiga warna dasar ini.

Hijau, ungu, dan jingga adalah warna sekunder. Dua warna utama dipadukan untuk menciptakan masing-masing corak ini. Jadi, jingga terbuat dari merah dan kuning, ungu terbuat dari biru dan merah, dan hijau terbuat dari biru dan kuning.

Warna tersier dibuat dengan mencampurkan warna primer dengan warna sekunder, atau dengan mencampurkan dua warna sekunder. Contohnya adalah *chartreuse* (kuning dan hijau) dan magenta (ungu dan merah).



**Gambar 2. 13 Roda Warna 2**  
(Sumber:pinterest)



**Gambar 2. 14 Roda Warna 3**

(Sumber:[antilum.com](http://antilum.com))

Hubungan atau kaitan antara warna sangat penting bagi keberhasilan pembuatan skema warna. Contoh korelasi atau kaitan warna yang dapat menjadi dasar pemilihan skema warna ditunjukkan di bawah ini.

Sekelompok warna atau corak yang berhubungan disebut warna monokrom. Mengembangkan skema warna yang tampak menarik dan profesional dengan menggunakan variasi pencahayaan dan kepadatan. Saat mendesain skema warna monokromatik, corak netral seperti abu-abu atau krem adalah pilihan yang canggih.

Menggabungkan dua jenis warna (rona) yang berseberangan pada roda warna menghasilkan warna komplementer. Jika jumlah konsentrasi warna yang sama digunakan, skema warna ini dapat menghasilkan efek kontras yang menarik secara visual. Tak perlu dikatakan lagi bahwa skema warna ini dapat secara bersamaan menciptakan

campuran rona dingin dan hangat.(Junaedi & Blues Tanos, 2019)

Kombinasi tiga warna yang saling menyeimbangkan pada kartu roda warna disebut warna rangkap tiga. Misalnya, oranye, ungu, dan hijau. Dengan satu warna dominan dan dua warna aksen atau pemanis, skema warna ini menciptakan kombinasi warna yang kontras. Oleh karena itu, saat memilih tingkat konsentrasi warna untuk skema warna.

Versi tiga warna dari warna komplementer dikenal sebagai warna split komplementer. Dua warna yang berdekatan dalam komplementer warna dicampur dengan warna dominan. Merah dan hijau, misalnya, cocok dipadukan. Sebaliknya, warna split komplementer menggabungkan hijau dengan warna oranye, ungu, dan nila yang berada di sebelah merah.

Kombinasi dua set rona yang saling melengkapi dikenal sebagai warna tetradis. Meskipun penggunaan empat warna sekaligus dapat menciptakan skema warna yang kaya dan cemerlang, hal itu juga menghadirkan serangkaian tantangan yang unik. Intinya, warna tetradis menciptakan kombinasi warna yang menyenangkan dengan menggabungkan satu rona dominan dengan tiga warna aksen atau pemanis. Menggabungkan tiga warna aksen yang lebih terang dari warna utama merupakan teknik tambahan. Diperlukan perhatian ekstra untuk menyeimbangkan kedua aspek warna tersebut karena

skema warna ini secara bersamaan menghasilkan unsur rona hangat dan dingin.

## 2) *Fabric Painting* pada Busana Pesta

### a) Keunikan

Setiap potong pakaian yang dibuat menggunakan proses pewarnaan kain merupakan kreasi yang unik. Tidak ada dua potong pakaian yang sama. Dalam dunia mode, pengecatan kain, atau pengecatan langsung pada kain, semakin populer, terutama untuk membuat gaun pesta yang khas dan berkelas. Beberapa karakteristik khas membedakan proses ini dari metode pewarnaan atau dekorasi lainnya.

Keunikan kain lukis gaun pesta Personalisasi Dalam hal pola dan desain, tidak ada batasan. Setiap gaun dapat disesuaikan dengan selera dan keinginan pemakainya dalam hal warna, pola, dan tingkat kerumitan. Proses lukis kain tidak hanya dapat digunakan untuk membuat pakaian, tetapi juga dapat menciptakan karya seni yang dapat dikenakan. Setiap helai kain diubah menjadi kanvas kosong untuk kreativitas kreatif.

Karena setiap pakaian dibuat dengan tangan dan unik, pakaian tersebut memiliki nilai seni yang tinggi. Karena itu, gaun tersebut merupakan pembelian yang bijaksana.

Karena dibuat khusus, pakaian dengan lukisan kain cukup jarang dan membuat pemakainya merasa unik.

Kemampuan Beradaptasi Desainer dapat bereksperimen dengan berbagai tekstur dan efek dengan mengaplikasikan bahan ini ke berbagai jenis kain, mulai dari denim kasar hingga sutra yang indah. Menggabungkan metode lain untuk mendapatkan tampilan yang lebih kaya dan lebih rumit, pengecatan kain dapat dikombinasikan dengan metode dekorasi lain seperti aplikasi, payet, atau sulaman.

Setiap desain dan motif pada pakaian mempunyai latar belakang dan makna tersendiri, yang menambah individualitas dan daya ingat pakaian tersebut.

b) Kustomisasi

Kustomisasi *fabric painting* pada busana pesta adalah prosedur kreatif yang mengubah kain menjadi kanvas yang disesuaikan. Metode ini membuat setiap item pakaian menjadi unik dan mewakili individualitas pemakainya. Desain dapat diubah untuk mencerminkan preferensi dan kebutuhan klien.

c) Ekspresi Diri

Pakaian yang telah dilukis dengan kain memungkinkan pemakainya untuk mengekspresikan individualitas dan selera gaya mereka. Jiwa pemakainya

tercermin dalam pakaian yang dicat dengan kain. Warna, tema, dan gaya yang dipilih secara tidak sadar dapat mengungkapkan banyak hal tentang karakter seseorang. Setiap pola kain memiliki latar belakang. Mungkin itu adalah mimpi, kenangan masa kecil, atau simbol yang memiliki arti khusus bagi pengguna.

### 3) Tren Terbaru dalam *Fabric Painting* pada Busana Pesta

Dunia fashion terus berkembang, begitu pula dengan teknik *fabric painting*. Beberapa tren terbaru yang patut diperhatikan adalah:

#### a) Kombinasi dengan Teknik Lain

Melukis di atas kain sering kali dipadukan dengan metode lain termasuk menerapkan pinggiran. Motif hias untuk suatu objek pada dasarnya merupakan hiasan yang digunakan untuk mendapatkan kombinasi yang indah. Dalam dekorasi tekstil atau kain, ada beragam teknik dekorasi, cerita seperti bordir, lukisan, sablon, *airbrush*, batik, *tie-dye* (jumputan), belitan hilo, baju luar, *fecwook*, manik-manik, dan lain-lain.

#### b) Penggunaan Warna yang Bold

Lukisan adalah karya seni yang memahami bentuk dari dua dan tiga dimensi yang merupakan ilusi. Teknik melukis menggunakan teknik *surface* melalui kuas, spons, dan metode pemolesan lainnya di permukaan permukaan

kain dengan menggunakan warna emas memberikan kesan berkilauan dan mewah.

c) Motif Alam

Untuk menghasilkan penampilan yang lebih organik dan feminin, motif bunga, dedaunan, dan hewan semakin banyak digunakan.

*Fabric painting* adalah teknik industri mode yang sangat menarik dan potensial. Desainer dapat menghasilkan gaun pesta yang sangat indah dan unik jika mereka memiliki imajinasi dan kemampuan yang diperlukan. Lukisan kain memberi pelanggan kesempatan untuk memperoleh karya seni yang dapat dikenakan.

**4. *Fabric painting* dengan detail cat akrilik warna metalik emas**

*Fabric painting* dengan detail warna emas adalah jenis seni lukis tekstil yang menggunakan instrumen dasar seperti kuas, spons, atau sisir untuk memberikan tekstur dan efek pola tertentu pada kain. Dengan metode ini, seniman dapat bereksperimen dengan berbagai kemungkinan visual, dari yang dramatis hingga yang halus.

Aksen warna emas pada umumnya digunakan pada batik yang biasa dikenal dengan batik prada. Pada batik prada biasanya menggunakan serbuk emas atau cairan kimia yang direkatkan dikain batik. Salah satu metode yang digunakan dalam menerapkan warna emas adalah melakukan inovasi melukis kain menggunakan cat akrilik warna metalik emas. Desainer dapat menghasilkan berbagai macam pola, motif, dan efek pada tekstil dengan menggunakan cat tekstil khusus.

Fleksibilitas warna metalik emas yang tinggi merupakan salah satu kelebihanannya. Desainer dapat menghasilkan pola yang sangat rumit dan terperinci, terkadang bahkan mendekati tingkat seni yang hebat.

Cat akrilik warna metalik emas menghasilkan efek mengkilap, gemerlap, dan artistik, cat tekstil metalik digunakan dalam proses melukis untuk mewarnai atau menghias kain. Seni tradisional Indonesia seperti batik prada sering menggunakan hiasan warna emas, yang kini dimodifikasi untuk aplikasi pelukisan kain kontemporer, seperti tekstil untuk busana pesta.

*Fabric painting* yang menggunakan tinta emas, perak, atau warna metalik untuk menciptakan efek mewah dan elegan pada kain. Penggunaan teknik ini berbeda tergantung pada karakteristik masing-masing kain. Berikut adalah penerapan *fabric painting* dengan aksen cat akrilik warna emas pada kain Maxmara, Satin Velvet, Chiffon, dan Katun:

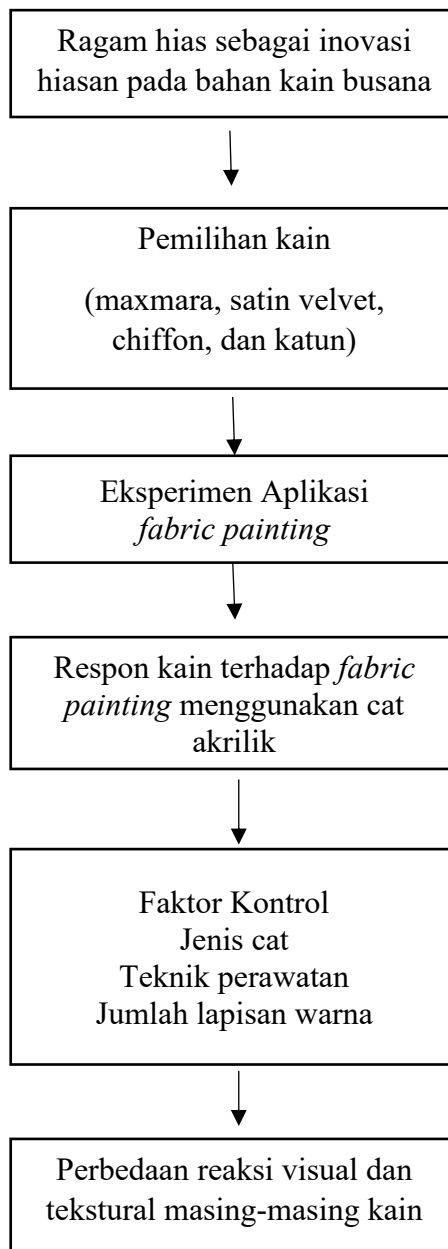
- 1) Satin velvet premium Permukaan licin dan berkilau sangat mendukung efek metalik emas.
- 2) Maxmara Tekstur halus, licin, dan ringan mengkilap untuk motif lukis yang detail.
- 3) chiffon Tekstur Kain tipis, transparan, dan ringan. Serat kain longgar, mudah menyerap cat memungkinkan cat akrilik menciptakan aksen dekoratif yang ringan dan elegan.
- 4) Katun Serat kain padat, menyerap cat dengan baik. Mudah menyerap dan cepat kering warna lukisan terlihat cerah.

Teknik *Fabric painting* dengan detail warna emas memiliki banyak manfaat, terutama bila digunakan pada bahan busana pesta. Elemen metalik dan tampilan mewah menciptakan tampilan yang mewah dan glamor yang sesuai untuk busana pesta. Fleksibilitas desain teknik ini memungkinkan penerapan berbagai tema, dari yang sederhana hingga yang rumit. Daya tahan cat akrilik tahan lama dan tidak mudah pudar dengan teknik aplikasi yang tepat. Dengan menambahkan nilai estetika, proses lukis warna emas meningkatkan nilai visual kain dan memberikan tampilan yang lebih mewah.

Fabric painting dengan aksen warna metalik emas memberikan sentuhan mewah dan elegan pada permukaan kain, menjadikannya pilihan populer dalam dunia fashion dan tekstil dekoratif. Warna emas menciptakan efek visual yang mencolok, terutama ketika dipadukan dengan warna dasar yang kontras seperti hitam, merah marun, atau biru tua. Dalam proses pengecatan kain, cat metalik biasanya diaplikasikan sebagai highlight atau detail akhir untuk memberikan kilau yang menonjol dan dimensi tambahan pada motif. Pada kain busana pesta, misalnya, aksen emas sering digunakan untuk menonjolkan motif floral, geometris, atau ornamen klasik agar tampil lebih glamor dan berkelas.

### **C. Kerangka Teori**

Berdasarkan tinjauan teori diatas disimpulkan dalam bentuk kerangka teoritis sebagai berikut



**Diagram 2. 1 Kerangka teori**

Kerangka berpikir ini dirancang untuk menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam penelitian guna mengkaji efektivitas teknik *fabric painting* dengan cat akrilik dalam meningkatkan nilai estetika kain busana pesta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi industri tekstil dan fashion.